

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berkembangnya teknologi terkini dengan cepat menjadikan kemajuan dan kemudahan di segala aspek kehidupan. Sistem operasional serba digital pada berbagai bidang. Informasi apapun dapat diakses dimanapun dan kapanpun seseorang berada. Tidak hanya kemudahan dalam mengakses informasi akan tetapi kemajuan teknologi juga menciptakan persaingan diantara berbagai pihak.<sup>1</sup> Pada bidang ekonomi khususnya dunia bisnis, banyak tantangan yang harus dihadapi apalagi istilah *free trade* membuat para pengusaha perusahaan strategi atau langkah bisnis untuk mendapatkan pasar.

Kemampuan bersaing dalam usaha harus ditingkatkan oleh perusahaan agar tetap *survive* dan dapat menjaga eksistensinya dengan baik dalam bisnis. Masuk dalam pasar global sangat diperlukan untuk meningkatkan profit perusahaan melalui penjualan barang atau jasa yang jumlahnya besar.<sup>2</sup> Kemajuan suatu usaha selain ditinjau dari sisi keberhasilan barang atau jasa yang ditawarkan di pasar, tentu terdapat aspek keuangan yang mendasari usaha dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut berarti pengelolaan uang sebagai modal dengan tepat akan dapat mengelola sumber daya dengan baik demi memperoleh keuntungan.

---

<sup>1</sup> Randhy Agusementosa, "No TitlePengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Dan Energi Di BEI Periode Tahun 2010-2014," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. iv (2017).

<sup>2</sup> Dwi Astutik, "Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)," *Jurnal STIE Semarang* 9, no. 1 (2017).

Laporan keuangan tahunan menggambarkan efektivitas keuangan perusahaan. Laporan yang berisi keadaan keuangan perusahaan dari berbagai periode tertentu disebut dengan laporan keuangan<sup>3</sup>. Laporan keuangan yaitu data situasi keuangan perusahaan dalam menggambarkan kinerja keuangan.<sup>4</sup> Disimpulkan bahwa laporan keuangan menjadi pembanding sejauh mana perusahaan berkembang dari waktu ke waktu. Selain itu pemantauan tentang kondisi perusahaan dan pengambilan strategi yang sesuai untuk perusahaan juga dapat dilakukan.

Laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dari sisi perorangan internal namun juga dari eksternal. Seperti pemerintah, supplier, kreditur atau pemberi pinjaman usaha, perusahaan, dan investor. Hal ini dikarenakan mengingat pentingnya laporan keuangan untuk melihat kondisi perkembangan usaha. Profitabilitas perusahaan tidak lepas dari hasil evaluasi keuangan. Analisis rasio keuangan menjadi alat analisis dalam penelitian ini.<sup>5</sup>

Cara penghitungan perbandingan data dalam laporan keuangan dengan rumus tertentu dalam melihat kinerja keuangan diartikan sebagai analisis rasio keuangan.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan *gross profit margin* sebagai rasio keuangan. Komparasi hasil laba kotor dengan penjualan dinamakan *gross profit margin*. Rasio ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan memanfaatkan

---

<sup>3</sup> Nursidin, "Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Angkasa Pura II," *Jurnal Bisnis* 2, no. 3 (2019): 44.

<sup>4</sup> Ibid, 45.

<sup>5</sup> R. Adhitya Suhadak dan NF Nuzula, "Pengaruh Pengungkapan CSR Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015)," *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 31, no. 1 (2016).

<sup>6</sup> Putri Mitra Kurniasari, "Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEL.," *Jurnal Ilmu Riset Manajemen* 6, no. 8 (2017).

penjualan untuk menghasilkan laba kotor. Jika perputaran rasio ini tinggi, maka perusahaan telah efektif dalam mengubah penjualan menjadi laba kotor dan meningkatkan keuntungan.

Persaingan dalam perdagangan bahan konsumsi primer membuat setiap perusahaan bahan konsumsi primer semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut peneliti menggunakan alat ukur *Tobin' Q*.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Semakin banyaknya modal kerja maka pengoperasian perusahaan semakin efektif dan lancar.<sup>7</sup> Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas ini memberikan perusahaan tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Bursa Efek Indonesia mengembangkan indeks saham syariah. Indeks saham syariah pertama yang ada di pasar modal Indonesia adalah *Jakarta Islamic Index*. Apabila Index Saham Syariah Indonesia mencakup keseluruhan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka *Jakarta Islamic Index* hanya berjumlah 30 saham syariah perusahaan terpilih. Syarat pemilihannya didasarkan pada perusahaan likuiditas yang tinggi dan nilai

---

<sup>7</sup> A. Denziana & Monica W, "Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 Di BEI Periode 2011-2014)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2016).

kapitalisasi pasar yang besar. Nilai kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* per 30 Desember 2022 mencapai Rp2.155.499,41 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 7% atau Rp2.015.192,24 miliar<sup>8</sup>.

Seleksi saham syariah yang akan menjadi konstituen *Jakarta Islamic Index* dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setahun. Dilansir dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ada 30 (tiga puluh) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* antara lain :

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan Jakarta Islamic Index**

No	Sektor	Kode	Nama Perusahaan
1.	Barang Non Primer	Aces	PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk
		SCMA	PT. Surya Citra Media, Tbk
2	Energi	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk
		AKRA	PT. AKR. Corporindo, Tbk
		HRU M	PT. Harum Energy, Tbk
		PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk
		PTBA	PT. Bukit Asam, Tbk
		ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk
3.	Barang Baku	ANT M	PT. Aneka Tambang, Tbk
		BRMS	PT. Bumi Resources Minerals, Tbk
		BRPT	PT. Barito Pacifik, Tbk
		INCO	PT. Vale Indonesia, Tbk
		INKP	PT. Indah Kiat Pulp dan Paper, Tbk
		INTP	PT. Indocement Tunggul Perkasa, Tbk
		SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk
		TINS	PT. Timah, Tbk
TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk		
4.	Keuangan	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
5.	Barang Konsumsi Primer	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk
		ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
		INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
		UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk
6.	Infrastruktur	EXCL	PT. XL Axiata, Tbk
		MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi, Tbk
		TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk

<sup>8</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia," *Official Website Otoritas Jasa Keuangan*, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah-April-2023/statistik%20Saham%20April%202023.docx>. html (Diakses pada tanggal 29 Februari 2024).

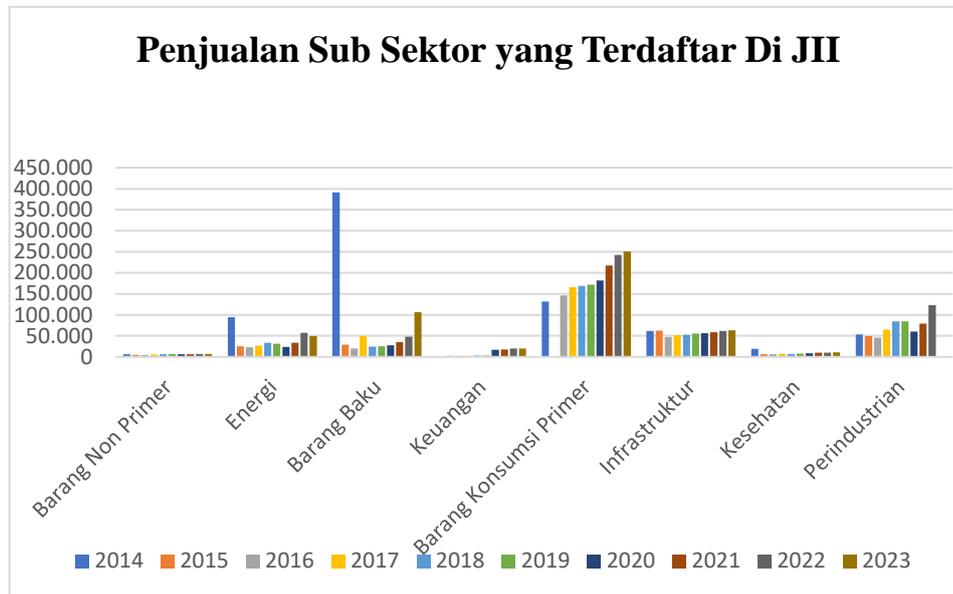
7.	Kesehatan	HEAL	PT. Medikaloka Hermina, Tbk
		KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
		MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk
		SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
8.	Perindustrian	UNTR	PT. United Tractors, Tbk

Sumber: IDX. Islamic

*Gross profit margin* menjadi salah satu perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa *gross profit margin* berhubungan dengan laba kotor dan penjualan. Dimana jika terjadi peningkatan penjualan maka semakin besar laba perusahaan. Berikut dijelaskan data penjualan dari masing-masing sektor perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2023.

Pada penjualan perusahaan di berbagai sektor, rata-rata penjualan yang paling banyak pada tahun 2014-2023 yaitu perusahaan sektor perusahaan. Penjualan tertinggi ke dua pada perusahaan infrastruktur. Tertinggi ketiga pada sektor barang konsumsi primer. Terendah pada sektor barang konsumsi non primer. Walaupun pada *gross profit margin* sektor barang konsumsi primer urutan ketiga ini berkaitan dengan kemaslahatan umat perusahaan yang banyak. Karena barang konsumsi primer merupakan barang yang sering dipakai oleh perusahaan luas.

**Gambar 1.1 Chart Penjualan Sub Sektor Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2023**



Sumber : Data Laporan Keuangan Tahunan

Dibagian perusahaan ketidak pastiannya meningkat ini dibuktikan pada tahun 2014 ke 2016 turun, di tahun 2017 meningkat, tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan, sedangkan tahun 2020 – 2023 mengalami peningkatan yang tajam. Peningkatan pada Perindustrian selama tahun 2015-2023 dapat dilihat sebagai hasil dari berbagai perusahaan ekonomi, teknologi, dan kebijakan pemerintah. Sehingga karena ada faktor ketidak pastian yang tinggi peneliti lebih memprioritaskan bahan konsumsi primer yang dimana penjualan tidak sesuai dengan tabel. Karena menjadi faktor utama dari konsumsi yang dipakai oleh perusahaan.

*Gross profit margin* yang sehat dalam sektor barang konsumsi primer berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh stabilitas arus kas, ketahanan terhadap fluktuasi ekonomi, dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten. Perusahaan yang beroperasi di

sektor ini dan mampu mempertahankan *gross profit margin* yang tinggi sering kali dihargai lebih tinggi oleh investor, yang menganggapnya sebagai investasi yang lebih aman dengan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan. Investor adalah pihak yang memiliki dana yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan ketika dana yang mereka miliki diinvestasikan kedalam sebuah perusahaan.<sup>9</sup>

Jika dihubungkan maka perusahaan sektor barang konsumsi primer memanfaatkan asetnya dengan baik dan efektif untuk memperoleh penjualan yang banyak. Inilah yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang bekerja dengan baik dan memperoleh laba yang tinggi. Sektor konsumsi barang primer terdiri dari empat perusahaan, antara lain PT Indofood sukses makmur,Tbk, PT Indofood CBP sukses makmur, PT Charoen pokphand Indonesia, PT unilever Indonesia. Dari keempat perusahaan tersebut, akan dibandingkan lagi menurut data penjualan yang paling banyak pada periode 2015-2023.

**Tabel 1.2**  
**Data *Gross Profit Margin* Sub Sektor Barang Konsumsi Primer Tahun 2014-2023**

No	Perusahaan	Tahun	Penjualan (dalam miliar)	Laba Kotor (dalam miliar)	Rata-Rata	Keterangan
1	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2014	63.594.452	17.128.835	3,713	Rendah
		2015	64.061.947	17.258.058	3,712	Rendah
		2016	66.659.484	19.337.607	3,447	Rendah
		2017	70.186.618	19.868.522	3,533	Rendah
		2018	73.394.728	20.212.005	3,631	Rendah
		2019	76.592.955	22.716.361	3,372	Rendah
		2020	81.731.469	26.752.044	3,055	Rendah
		2021	99.345.618	32.464.061	3,060	Rendah
		2022	110.830.272	33.971.679	3,262	Rendah

<sup>9</sup> Rofik Efendi, Sri Anugrah Natalina, and Yuliani, "The Impact of the 2020 Health Crisis on Exchange Rates and Stock Prices in Indonesia (Study on PT. Jasa Marga Persero)," *Al-Muhasib* 3, no. 2 (2023): 113–23.

		2023	111.703.611	36.050.469	3,099	Rendah
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2014	30.022.463	8.100.305	3,706	Rendah
		2015	31.741.094	9.619.137	3,300	Rendah
		2016	34.375.236	10.768.481	3,192	Rendah
		2017	35.606.593	11.058.836	3,220	Rendah
		2018	38.413.407	12.265.550	3,132	Rendah
		2019	42.296.703	14.404.013	2,936	Rendah
		2020	46.641.048	17.224.375	2,708	Rendah
		2021	58.803.733	20.277.240	2,900	Rendah
		2022	64.797.516	21.792.286	2,973	Rendah
		2023	67.909.901	25.126.260	2,703	Rendah
3	PT. Charoem Pokphand, Tbk	2014	29.150.275	4.134.255	7,051	Rendah
		2015	30.107.727	5.140.159	5,857	Baik
		2016	38.256.857	6.513.635	5,873	Baik
		2017	49.367.386	6.251.288	7,897	Baik
		2018	53.957.502	9.135.849	5,906	Baik
		2019	58.634.502	8.098.004	7,242	Baik
		2020	42.518.782	8.254.983	5,151	Rendah
		2021	51.698.249	8.138.825	6,352	Baik
		2022	56.867.544	8.144.040	6,983	Baik
		2023	61.615.850	8.274.512	7,446	Baik
4	PT. Unilever	2014	34.511.534	17.206.921	2,006	Rendah
		2015	36.484.030	18.648.969	1,956	Rendah
		2016	40.053.732	20.459.096	1,958	Rendah
		2017	41.204.510	21.219.734	1,942	Rendah
		2018	41.802.073	21.104.827	1,981	Rendah
		2019	42.922.563	22.028.693	1,948	Rendah
		2020	42.972.474	22.456.990	1,941	Rendah
		2021	39.545.959	19.626.387	2,015	Rendah
		2022	41.218.881	19.064.937	2,162	Rendah
		2023	38.611.401	19.194.514	2,012	Rendah

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan (data diolah peneliti)

Dalam konteks operasional, *gross profit margin* memiliki target rasio masing-masing tergantung industrinya, strategi penjualan, atau kondisi pasar. Menurut Kasmir pada penelitian Dewi ukuran margin dengan persentase 5% dianggap rendah, diatas 5% dianggap baik, dan diatas 10% dianggap retensi penerimaan laba yang tinggi.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> A.P Dewi, "Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)," *Journal Of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.57084/jata.v2i2.687>.

Jumlah penjualan yang banyak menunjukkan prestasi yang baik bagi nilai perusahaan. *Gross profit margin* jadi salah satu unsur yang mempengaruhi nilai perusahaan. Pada data penjualan empat perusahaan tahun 2014-2023 memiliki kecenderungan naik per tahun.

Jumlah penjualan yang terus naik setiap tahunnya inilah yang menjadi alasan perusahaan untuk diteleti karena penjualan yang semakin banyak akan meningkatkan laba perusahaan yang mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan bekerja dengan baik. Penjualan merupakan unsur operasi dari *gross profit margin*.

Gap penelitian pada judul ini adalah terdapat beberapa peneliti mengatakan bahwa penelitian dikatakan berpengaruh positif yang menguji pengaruh *gross profit margin* terhadap nilai perusahaan sub sektor barang konsumsi primer. Diantaranya penelitian Muochammad Dwi Ardiansyah dan Nur Handayani<sup>11</sup>, HelsaaNovalia, Ati Sumiati, Achmad Fauzi<sup>12</sup>, Jihan Hasan dan Rinny Meldi Yustiana<sup>13</sup>, Sanusi, Amir Indrabudiman, Napisah<sup>14</sup>, Jessica Febrianti dan Santoso Chandra<sup>15</sup>, Azizah Luthfiana<sup>16</sup>, Sukma Sukma, Nurdiana

---

<sup>11</sup> Mochammad Dwi Ardiansyah and Nur Handayani, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Dan Profitabilita, Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 16, no. 01 (2019): 73–95.

<sup>12</sup> Helsa Novelia, Ati Sumiati, and Achmad Fauzi, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 1, no. 2 (2020): 396–406.

<sup>13</sup> Jihan Hasan and Rinny Meidiyustiani, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 1, no. 4 (2023): 324–39, <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/index>.

<sup>14</sup> Sanusi Sanusi, Amir Indrabudiman, and Napisah Napisah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Dan Pengungkapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 4 (2023): 1191–98, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3109>.

<sup>15</sup> Jessica Febrianti dan Santoso Chandra, "Pengaruh Profitabilitas, Perputaran Aset Tetap, Dan Rasio Pembayaran Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Akuntansi TSM* 2, no. 1 (2022).

<sup>16</sup> Azizah Luthfiana, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017) the Effect of

Mulyatini, elin<sup>17</sup>, Sarah Ayu Fitriyani, Dewa Putra Khrisna Mahardika<sup>18</sup>, Ni Komang Nova Desi Antari, I Dewa Made Endiana, I Gusti Ayu Asri Pramesti<sup>19</sup>, Meliana Herwanti, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida<sup>20</sup>, Khaerunisaa, Ermalina<sup>21</sup>, Lita rukmawati, Enas Enas, dan Marlina Nur Lestari.

Beberapa peneliti mengatakan bahwa penelitian dikatakan tidak berpengaruh signifikan yang menguji pengaruh *gross profit margin* terhadap nilai perusahaan sub sektor barang konsumsi primer. Diantaranya penelitian Rio Rahmat Yusran, Yuliadi<sup>22</sup>, Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah<sup>23</sup>, Ilham Thalib dan Acong Dewantoro<sup>24</sup>, Febri Nur Fadhilla, Amrina, dan Rika

---

Solvency, Profitability and Liquidity Ratios on Firm Value ( Empirical Study on Property,” *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta* 1, no. 2 (2019): 1–13.

<sup>17</sup> Sukma Sukma, Nurdiana Mulyatini, and Elin Herlina, “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Suatu Studi Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2017),” *Business Management and Entrepreneurship Journal* 1, no. 2 (2019): 1–23.

<sup>18</sup> Sarah Ayu Fitriyani and Dewa Putra Khrisna Mahardika, “LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 ) The Influence Of Profitability Ratio , Liquidity Ratio , And Leverage Ratio On Firm Value ( Case Stud” 8, no. 5 (2021): 39-5433.

<sup>19</sup> Ni Komang Nova Desi Antari, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, “Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusaha Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020,” *Jurnal Kharisma* 4, no. 2 (2022): 92–102.

<sup>20</sup> Meliana Herwanti, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 1 (2022): 10.

<sup>21</sup> Khaerunisaa, Ermalina, “Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sumber Daya Alam Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, no.2 (2021): 240-258.

<sup>22</sup> Herwanti, Hermuningsih, and Maulida, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Profiet*, no. 1 (2018)

<sup>23</sup> Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah, “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 1-8.

<sup>24</sup> Ilham Thalib and Acong Dewantoro, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, no. 1 (2017).

Yulianti<sup>25</sup>, Lita Rumawanti, Enas Enas, Marlina Nur Lestari<sup>26</sup>, Ririn El Sintarini<sup>27</sup>, Aldo dan Jamaludin Iskak<sup>28</sup>.

Dari penjelasan tersebut *gross profit margin* dan nilai perusahaan dijadikan variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini karena kedua variabel terdapat hubungan antar variabel atau sesuai teori analisis *gross profit margin* dengan *tobin'q* dengan objek penelitian sub sektor barang konsumsi primer yaitu dibuktikan dari kenaikan setiap tahunnya.

**Tabel 1.3**  
**Data Tobin's Q Sub Sektor Barang Konsumsi Primer Tahun 2014-2023**

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Tobins'Q	Keterangan
1	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2014	0,84	<i>Undervalued</i>
		2015	0,64	<i>Undervalued</i>
		2016	1,06	<i>Overvalued</i>
		2017	0,97	<i>Undervalued</i>
		2018	0,93	<i>Undervalued</i>
		2019	0,93	<i>Undervalued</i>
		2020	0,71	<i>Undervalued</i>
		2021	0,59	<i>Undervalued</i>
		2022	0,59	<i>Undervalued</i>
		2023	0,50	<i>Undervalued</i>
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2014	3,03	<i>Overvalued</i>
		2015	2,92	<i>Overvalued</i>
		2016	3,38	<i>Overvalued</i>
		2017	3,21	<i>Overvalued</i>
		2018	3,59	<i>Overvalued</i>
		2019	3,33	<i>Overvalued</i>
		2020	1,43	<i>Overvalued</i>
		2021	1,15	<i>Overvalued</i>
		2022	1,30	<i>Overvalued</i>
3	PT. Charoen Pokphand, Tbk	2014	3,17	<i>Overvalued</i>
		2015	1,95	<i>Overvalued</i>

<sup>25</sup> Rika Yulianti Febri Nur Fadhillia, Amrina Yulfajar, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *Studies On Variation In Milk Production And It's Constituents During Different Season, Stage Of Lactation And Parity In Gir Cows M.V.Sc D Suryam Dora Livestock*, 2017, 6-18.

<sup>26</sup> Marlina Nur Lestari Lita Rukmawanti, Enas Enas, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2008-2017)," *Journal Business Management and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019): 149.

<sup>27</sup> Ririn El Sintarini, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7, no. 7 (2018): 1-17.

<sup>28</sup> Aldo and Jamaludin Iskak, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, (2020): 1400-1406.

		2016	2,23	<i>Overvalued</i>
		2017	2,12	<i>Overvalued</i>
		2018	4,28	<i>Overvalued</i>
		2019	3,65	<i>Overvalued</i>
		2020	3,43	<i>Overvalued</i>
		2021	2,81	<i>Overvalued</i>
		2022	2,44	<i>Overvalued</i>
		2023	2,13	<i>Overvalued</i>
4	PT. Unilever	2014	17,64	<i>Overvalued</i>
		2015	18,36	<i>Overvalued</i>
		2016	18,14	<i>Overvalued</i>
		2017	22,99	<i>Overvalued</i>
		2018	17,40	<i>Overvalued</i>
		2019	15,96	<i>Overvalued</i>
		2020	14,10	<i>Overvalued</i>
		2021	8,72	<i>Overvalued</i>
		2022	10,30	<i>Overvalued</i>
		2023	8,65	<i>Overvalued</i>

Sumber :Data diolah peneliti (data diolah)

Menurut Sudiyono dan Puspitasari pada penelitian Dzahabiyya menyebutkan kriteria nilai dari tobin's q rasio antara lain:<sup>29</sup>

1. Apabila nilai tobin's  $q > 1$  mempunyai makna manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola seluruh aktiva atau aset perusahaan. *OverValue*
2. Apabila nilai tobin's  $q < 1$  bermakna manajemen perusahaan gagal dalam mengelola seluruh aktiva atau aset perusahaan. *Under Valued*
3. Apabila nilai tobin's  $q = 1$  mempunyai arti manajemen perusahaan stagnan/terhambat dalam pengelolaan seluruh aktiva serta aset perusahaan *Average*.

Menurut Michael Spence pada penelitian Annisa Lutvy Amanda mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima

<sup>29</sup> Jauza Dzahabiyya, Dicky Jhoansyah, dan R Deni Muhammad Danial, "Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q," *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 3, no. 1 (2020): 46–55, <https://doi.org/10.26533/jad.v3il.520>.

informasi. Selanjutnya, pihak penerima akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut<sup>30</sup>.

Apabila *gross profit margin* semakin tinggi maka semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya<sup>31</sup>. Selain itu hal ini juga penting bagi kreditur, investor, maupun pemilik perusahaan dalam menilai keefektifan penggunaan aset perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal laba. Nilai perusahaan yang dilihat dari nilai pasar saham beredar, total hutang dan total aktiva dapat dihitung menggunakan *Tobin'q*. Jika nilai *gross profit margin* tinggi maka semakin baik kegiatan bisnis operasionalnya, khususnya *gross profit margin*.

Berdasarkan research gap tersebut, terdapat beragam hasil penelitian yang tidak konsisten (ada yang berpendapat positif dan ada yang berpendapat negatif). Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperoleh temuan penelitian yang lebih akurat.

Bahwasannya PT. Charoen Pokphand berhasil dalam mengelola seluruh aktiva atau asetnya, ini dibuktikan dengan nilai *tobins'q* pada tahun 2014-2023, meskipun hubungan dengan *gross profit margin* baik. Unsur dari *gross profit margin* adalah laba kotor dibagi penjualan dikali 100%, dan unsur dari *tobins'q* adalah nilai pasar ditambah nilai total kewajiban dibagi total aset perusahaan. *Gross profit margin* adalah indikator kinerja keuangan yang menggambarkan

---

<sup>30</sup> Amanda, Efrianti, and Marpaung, "Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)."

<sup>31</sup> A Herry, "Analisis *Gross Profit Margin* Dalam Industri Manufaktur," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 12, no. 2 (2016): 123–34.

efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan yang diperoleh setelah mengurangi biaya langsung terkait dengan produksi barang atau jasa. *Tobins' q* adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur hubungan antara nilai pasar sebuah perusahaan dan biaya penggantian (*replacement cost*) aset yang dimilikinya, dan rasio ini sering digunakan untuk menilai apakah perusahaan atau ekonomi dinilai secara berlebihan atau terlalu rendah oleh pasar saham.

*Gross profit margin* merupakan persentase dari laba kotor di bandingkan dengan penjualan (*sales*). Semakin besar *gross profit margin*, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal itu menunjukkan bahwa *cost of goods sold relative* rendah dibandingkan dengan penjualan. *Tobins' q* mengukur hubungan antara nilai pasar perusahaan dan biaya penggantian asetnya, memberikan pandangan tentang apakah perusahaan dinilai tinggi atau terlalu rendah oleh pasar dibandingkan dengan biaya untuk mengganti aset-asetnya.

*Gross profit margin* dan *tobin' q* dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kedua indikator ini memiliki tujuan yang berbeda, namun saling melengkapi dalam menilai aspek yang berbeda dari performa perusahaan. Sehingga PT. Charoen pokphand bisa dikatakan *over valued*, atau manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola seluruh aktiva atau aset perusahaan. Memiliki perbedaan unsur.

Berbagai data dan penjelasan di atas menjadi latar belakang penelitian ini, dengan judul “**Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2014-2023**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *gross profit margin* pada sub sektor barang konsumsi primer tahun 2014-2023?
2. Bagaimana nilai perusahaan pada sub sektor barang konsumsi primer tahun 2014-2023?
3. Bagaimana pengaruh *gross profit margin* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2014-2023?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *gross profit margin* pada sub sektor barang konsumsi primer tahun 2014-2023.
2. Untuk mengetahui nilai perusahaan pada sub sektor barang konsumsi primer tahun 2014-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2014-2023.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Agar memiliki pengetahuan tentang alat untuk menganalisis keuangan menggunakan rasio dan pengaruh *gross profit margin* terhadap nilai perusahaan.
- b. Menambah ketrampilan menganalisis laporan keuangan perusahaan.
- c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di IAIN Kediri.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Sebagai landasan pengambilan keputusan perusahaan pada bidang keuangan guna meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan memberi informasi untuk membantu perusahaan dalam melakukan analisis keuangan dan menentukan langkah apa yang harus diambil untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

#### b. Bagi peneliti lainnya

Sebagai referensi penelitian baru tentang analisis keuangan dengan *gross profit margin*.

## E. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wulan Kusumaningrum dan Budi Nugroho (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan	Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara persial dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan dewan komisaris, dewam direksi. GPM, dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan <sup>32</sup>
2	Helsa Novalia, Ati Sumiati, dan Achmad Fauzi (2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda dengan variable independent profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return On Equity</i> (ROE) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total asset dengan variable dependen nilai perusahaan yang diproksi dengan <i>Tobin's Q</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan ukuran

<sup>32</sup> Ibid.,

			perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <sup>33</sup>
3	Jihan Hasan dan Rinny Meidiyustiani (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4.	Andini, Ni Putu Nikka Lestari (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan <sup>34</sup>

<sup>33</sup> Ibid.,

<sup>34</sup> Ni Putu Nikka Lestari Sri Andini, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2023).

		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
5.	Fajrin Nurrina (2021)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019	Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka dan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan nilai perusahaan berada dalam kategori kurang baik, hal ini dipicu salah satunya perang dagang antara Amerika Serikat dengan China dan Kenaikan suku bunga BI <i>7-Day Reserve Repo Rate</i> secara berturut-turut <sup>35</sup>

Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya pertama sama-sama tentang rasio profitabilitas, kedua, sama-sama nilai perusahaan yang terletak pada variable Y. Perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah terletak pada pembahasan pada rasio profitabilitas.

---

<sup>35</sup> Nurrina Fajrin, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019" (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021).